

Pengaruh pengetahuan dan sikap PHBS siswa kelas V-VI SDN 8 Simpang Rimba Tahun 2023

Mico Hanjiansyah*, Gita Fajrianti, Rendita Dwibarto

*Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Anak Bangsa, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 02-03-2024

Revised: 30-03-2024

Accepted: 05-04-2024

* Korespondensi:

Mico Hanjiansyah

micovivo76@gmail.com

ABSTRAK

Siswa merupakan aset utama pembangunan masa depan yang kesehatannya harus dijaga dan dilindungi karena tidak sedikit kesehatan anak-anak diakibatkan oleh perilaku yang tidak sehat di lingkungan sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan upaya yang diterapkan dalam meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk mencegah penyakit agar dapat mewujudkan lingkungan bersih dan sehat. Hal ini harus didasari dengan pengetahuan dan sikap dari masing-masing siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap PHBS pada siswa kelas V dan VI SDN 8 Simpang Rimba kabupaten Bangka Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dengan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 171 responden dan sampel berjumlah 71 responden yang terdiri dari kelas V sebanyak 31 responden dan kelas VI sebanyak 40 responden. Penelitian ini menggunakan analisis data, analisis univariat dan uji regresi linear berganda. Dimana bahwa pengaruh variabel pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan pengujian uji T hitung > T tabel ($2,357 > 1,666$) dengan nilai p value $0,021 < 0,05$ dan T Hitung > T Tabel ($2,044 > 1,066$) dengan nilai p value $0,045 < 0,05$ pengujian uji F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $5,019 > 3,128$ dan nilai signifikansi $F < \text{signifikansi } \alpha$ ($0,009 < 0,05$). Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap PHBS pada siswa kelas V dan VI SDN 8 Simpang Rimba kabupaten Bangka Selatan tahun 2023.

Kata kunci: Pengetahuan; PHBS; sikap.

The influence of PHBS knowledge and attitudes on class V-VI Students SDN 8 Simpang Rimba in 2023

ABSTRACT

Students are the main asset for future development whose health must be maintained and protected because quite a lot of children's health is caused by unhealthy behavior in the school environment. Clean and healthy living behavior in schools is an effort implemented to increase the awareness of school residents to prevent disease to create a clean and healthy environment. This must be based on the knowledge and attitudes of each student. The aim of this research was to determine the influence of knowledge and attitudes on clean and healthy living behavior in class V and VI students SD Negeri 8 Simpang Rimba, South Bangka district. The type of research used was a cross sectional design. The population was 171 respondents and the sample was 71 respondents consisting of 31 class V respondents and 40 class VI respondents. This research uses univariate data analysis and multiple linear regression tests. Where the influence of student knowledge and attitude variables on clean and healthy living behavior is by testing the T count > T table ($2.357 > 1.666$) with a p value



of $0.021 < 0.05$ and $T \text{ count} > T \text{ table}$ ($2.044 > 1.066$) with a value p value $0.045 < 0.05$, the calculated F test is greater than the F table, namely $5.019 > 3.128$ and the F significance value $< \alpha$ significance ($0.009 < 0.05$). In conclusion, there is a positive influence on both knowledge and attitudes towards PHBS on class V and VI learners SD Negeri 8 Simpang Rimba, South Bangka district in 2023.

Keywords: Knowledge; PHBS; attitudes

1. PENDAHULUAN

Peserta didik adalah anak usia sekolah baik tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, serta sekolah menengah atas terutama pada anak sekolah dasar karena pada usia anak sekolah dasar yang sangat berbeda dengan usia dewasa. Sekolah sebagai tempat yang tepat bagi peserta didik dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah [1].

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku kesehatan yang dilakukan dengan kesadaran oleh seseorang agar dapat, menolong diri sendiri, dan berperan aktif dalam kegiatan di bidang kesehatan [2].

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 bahwa cakupan Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan PHBS sejumlah 313 (60,89%). Pada tahun 2018 memiliki kebijakan PHBS sejumlah 363 (70,62%). Pada tahun 2019 memiliki kebijakan PHBS sejumlah 423 (82,30%) kabupaten/kota [3]. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa pencapaian PHBS sebesar 32,3%, sedangkan pada Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 68,74% [4]. Riskesdas program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dicanangkan pemerintah sudah berjalan 15 tahun, akan tetapi keberhasilannya belum mencapai target yang telah ditetapkan [5].

Berdasarkan data Dinkes provinsi Kep. Bangka Belitung bahwa persentase yang rumah tangga ber-PHBS dari 7 kabupaten/kota pada tahun 2022 tertinggi di kabupaten Bangka sebesar 69,38% dan terendah di kabupaten Bangka Barat sebesar 30,74% serta kabupaten Bangka Selatan berada di posisi ketiga terendah rumah tangga ber-PHBS sebesar 57,97% [6].

Menerapkan PHBS di sekolah memiliki pengaruh yang baik terhadap peserta didik karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga mendapatkan kelancaran proses belajar mengajar para siswa dan guru di lingkungan sekolah, sedangkan jika PHBS juga dapat menimbulkan pengaruh yang buruk, seperti penurunan prestasi dan semangat belajar. Hal yang menjadi faktor yang terpenting untuk terbentuknya perilaku hidup sehat didasari oleh pengetahuan dan sikap seseorang. Jika seseorang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, maka tidak mudah terpengaruh akan objek yang ada di sekitar, begitu juga sebaliknya [7]. Hidup sehat mengarah pada perilaku sehat secara individu yang berupa tindakan untuk meningkatkan dan mempertahankan agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal bagi setiap individu [8].

Hasil penelitian menunjukkan dalam penerapan 8 indikator PHBS di sekolah, pertama siswa sudah melakukan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dengan baik. Kedua, sebagian besar siswa memiliki sikap yang kurang baik karena membeli makanan di luar kantin sekolah. Ketiga, belum keseluruhan siswa belum melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan padahal penggunaan UKS di sekolah tersebut sudah tersedia. Keempat, siswa sudah memiliki sikap yang baik dalam penggunaan toilet yang disediakan dari pihak sekolah, akan tetapi ada juga dari beberapa siswa yang jarang menggunakan toilet di sekolah. Kelima, sebagian besar siswa sudah memiliki sikap yang baik untuk membuang sampah pada tempatnya. Keenam, sebagian besar siswa sudah memiliki sikap yang baik karena sudah mendapatkan informasi dari guru penjaskes melalui mata pelajaran yang dijadwalkan seminggu sekali mengenai pentingnya olahraga secara teratur dan terukur. Ketujuh, siswa masih memiliki sikap yang kurang peduli dan kurang akan pengetahuan mengenai bahaya dari jentik nyamuk karena siswa melihat genangan air berisi jentik nyamuk tersebut tetap berada di tempat dan membiarkannya. Kedelapan, pihak sekolah bagi guru dan siswa memiliki perilaku yang sangat baik karena sudah mematuhi perhal tidak merokok di lingkungan sekolah. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa agar dapat meningkatkan kesehatan serta semangat belajar dan produktivitas



belajar [9]. Oleh sebab itu, penting bagi seluruh siswa untuk menyadari pentingnya pengetahuan dan sikap dalam penerapan PHBS di sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan potong lintang dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap PHBS bagi siswa kelas V dan VI di SDN 8 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September-Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 8 Simpang Rimba tahun ajaran 2023 sebanyak 171 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas V dan VI SD Negeri 8 Simpang Rimba tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 71 responden. Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner serta wawancara. Kuesioner terdiri dari keempat bagian, yaitu bagian A berisi identitas responden, bagian B terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, bagian C terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sikap, bagian D terdiri dari pertanyaan terkait PHBS. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dan uji Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Peneliti menggunakan metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner dan dokumentasi agar dapat mengetahui setiap variabel yang diteliti. Setelah data terkumpul guna untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Data diperoleh kemudian diolah menjadi hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi seperti pada jenis kelamin siswa kelas V dan VI diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Berikut distribusi frekuensi jenis kelamin yang dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Distribusi frekuensi siswa V dan VI berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	33	46,5
Perempuan	38	53,5
Total	71	100

[Tabel 1](#) menunjukkan, bahwa berdasarkan jenis kelamin siswa kelas V dan VI bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan sebesar 38 (53,5%) lebih banyak dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Distribusi frekuensi siswa V dan VI berdasarkan kelompok umur

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 10	11	15,5
11 – 12	54	76,1
>13	6	8,4
Total	71	100

[Tabel 2](#) menunjukkan, bahwa berdasarkan kelompok umur siswa kelas V dan VI dikelompokkan menjadi 3 yaitu >10 tahun, 11-12 tahun, dan >13 tahun. Hasil penelitian ditunjukkan pada [Tabel 2](#) bahwa siswa dengan kelompok umur <10 tahun sebanyak 11 orang (15,5%), 11-12 tahun sebanyak 54 orang (76,1%), dan siswa dengan umur >13 tahun sebanyak 6 orang (8,4%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi siswa kelas V dan VI berdasarkan kelompok kelas

Kelompok Kelas V dan VI	Jumlah	Persentase (%)
V (A dan B)	31	43,7
VI (A, B, dan C)	40	56,3
Total	71	100

[Tabel 3](#) menunjukkan, bahwa berdasarkan kelompok kelas siswa kelas V dan VI dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok kelas V terdiri A dan B sedangkan VI terdiri A, B, dan C. Hasil penelitian

ditunjukkan pada **Tabel 3** bahwa siswa dengan kelompok kelas V (A dan B) sebanyak 31 orang (43,7%), sedangkan siswa dengan kelompok kelas VI (A, B, dan C) sebanyak 40 orang (56,3%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi siswa kelas V dan VI berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	5	7
Cukup	5	7
Kurang	61	85,9
Total	71	100

Tabel 4 menunjukkan, bahwa berdasarkan pengetahuan pada siswa kelas V dan VI dikelompokkan menjadi 3 yaitu tinggi, cukup, dan kurang. Hasil penelitian ditunjukkan pada **Tabel 4** bahwa siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 61 (85,9%) lebih banyak, dibandingkan pengetahuan yang tinggi dan cukup dengan jumlah yang sama yaitu 5 (7%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi siswa kelas V dan VI berdasarkan sikap

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	36	50,7
Baik	35	49,3
Total	71	100

Tabel 5 menunjukkan, bahwa berdasarkan sikap pada siswa kelas V dan VI dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu kurang baik dan baik. Hasil penelitian ditunjukkan pada **Tabel 5** bahwa sikap siswa dari 71 responden yang memiliki sikap kurang baik yaitu 36 (50,7%) lebih banyak, dibandingkan dengan sikap yang baik yaitu 35 (49,3%).

Tabel 6. Distribusi frekuensi siswa kelas V dan VI berdasarkan PHBS

PHBS	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	36	50,7
Baik	35	49,3
Total	71	100

Tabel 6 menunjukkan, bahwa berdasarkan PHBS pada siswa kelas V dan VI dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu kurang baik dan baik. Hasil penelitian ditunjukkan pada **Tabel 6** bahwa PHBS pada siswa dari 71 responden yang melaksanakan PHBS yang kurang baik berjumlah 36 (50,7%) lebih banyak, dibandingkan siswa yang melaksanakan PHBS dengan baik yaitu 35 (49,3%).

Tabel 7. Uji T pengaruh pengetahuan dan sikap

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.473	.332		1.423	.159
Pengetahuan	.241	.102	.267	2.357	.021
Sikap	.231	.113	.231	2.044	.045

Berdasarkan **Tabel 7** bahwa dapat dilihat hasil uji T variabel pengetahuan 2,357 artinya T hitung > T tabel (2,357 > 1,666) dan nilai p value 0,021 < 0,05 menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap PHBS bagi siswa kelas v dan vi di SDN 8 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Sedangkan variabel sikap hasil uji T menunjukkan nilai 2,044 artinya T Hitung > T Tabel (2,044 > 1,066) dan nilai p value 0,045 < 0,05 menyatakan bahwa adanya pengaruh sikap terhadap pada siswa kelas V dan VI SD Negeri 8 Simpang Rimba.

Tabel 8. Uji F pengaruh pengetahuan dan sikap

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1 Regression	2.283	2	1.141	5.019	.009
Residual	15.464	68	.227		

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Total	17.746	70			

Berdasarkan **Tabel 8** bahwa dapat dilihat hasil uji F bahwa diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($5,019 > 3,128$), sedangkan nilai sig $0,009 < p$ value ($0,05$) yang berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap PHBS siswa kelas V dan VI di SDN 8 Simpang Rimba.

3.2 Pembahasan

a. Pengetahuan siswa kelas V dan VI di SD Negeri 8 Simpang Rimba.

Pengetahuan manusia diperoleh melalui indra pendengaran dan indera penglihatan [10]. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai frekuensi pengetahuan siswa dalam kategori kurang sebesar 61 responden. Hal ini disebabkan oleh faktor internal berupa jasmani dan rohani serta faktor eksternal berupa pendidikan [11]. Hasil analisis univariat menunjukkan pengetahuan siswa berada pada kategori kurang sebanyak 61 (85,9%) sedangkan kategori tinggi dan cukup 5 (7%) yang memperoleh jumlah yang sama. Hal tersebut bahwa pengetahuan kategori kurang terhadap PHBS pada siswa lebih banyak pada kategori tinggi dan cukup. Hasil analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dalam hasil uji T variabel pengetahuan menunjukkan nilai 2,357 artinya T Hitung $>$ T Tabel ($2,357 > 1,666$) dengan nilai p value $0,021 < 0,05$ yang berarti pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan nilai konstanta sebesar 0,241 menyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka setiap siswa melaksanakan PHBS 0,241 kali. Hal ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat adanya pengaruh pengetahuan terhadap pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri 8 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul pengaruh tentang pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja terhadap sikap dalam penggunaan alat pelindung diri karyawan bunda group hotel dengan hasil menunjukkan bahwa p value $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan tentang PHBS di tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam penggunaan APD dengan konstanta sebesar 0,567 menyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan maka setiap karyawan melaksanakan PHBS 0,567 kali [12].

b. Sikap siswa kelas V dan VI di SD Negeri 8 Simpang Rimba

Sikap merupakan suatu respons dari seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap sebagai penilaian seseorang terhadap objek dalam masalah kesehatan, termasuk penyakit [13]. Pada analisis univariat menunjukkan bahwa sikap berada pada kategori kurang baik sebanyak 36 (50,7%) dan baik sebanyak 35 (49,3%). Hal ini bahwa sikap pada kategori kurang baik lebih banyak pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap negatif lebih banyak dibandingkan sikap positif dimana PHBS siswa dengan kategori kurang 82,4% dan baik 17,6%. Sikap bersifat emosional terhadap stimulus sosial secara nyata menunjukkan kesesuaian reaksi terhadap stimulus atau objek tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi, media massa, pengaruh orang lain, dan budaya [14].

b. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap PHBS di SD Negeri 8 Simpang Rimba

Hasil analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dalam hasil uji T variabel sikap menunjukkan nilai 2,044 artinya T Hitung $>$ T Tabel ($2,044 > 1,066$) dengan nilai p value $0,045 < 0,05$ yang berarti sikap memiliki pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan nilai konstanta sebesar 0,231 menyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka setiap siswa melaksanakan PHBS 0,231 kali. Hal ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat adanya pengaruh sikap terhadap pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri 8 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian mengenai pengaruh pemberian pengetahuan dan sikap terhadap pelaksanaan germas untuk hidup sehat diperoleh p value $0,034 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa germas dipengaruhi oleh sikap dimana konstanta sebesar 1,352 menyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan maka setiap keluarga melaksanakan germas 1,353 kali [15].

Berdasarkan pada tabel bahwa hasil penelitian dengan uji Simultan atau uji F didapat nilai hitung $>$ F tabel ($5,019 > 3,128$) dengan nilai p value $0,009$ karena p value jauh lebih kecil dari $0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap PHBS bagi murid kelas v dan vi SDN 8 Simpang Rimba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul pengaruh

pengetahuan dan sikap terhadap pelaksanaan gerakan masyarakat untuk hidup sehat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa didapatkan nilai F hitung sebesar 1,356 dengan probabilitas 0,001 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh bersama-sama antara pengetahuan dan sikap terhadap gerakan masyarakat sehat. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi siswa untuk sadar berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Siswa yang memiliki pengetahuan luas dan sikap positif terhadap PHBS, maka siswa akan memiliki kesadaran yang tinggi berperilaku hidup bersih dan sehat karena siswa mengetahui pentingnya PHBS untuk kehidupan sehari-hari agar terciptanya perilaku yang lebih sehat [15].

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 85,9% responden memiliki kurangnya tentang PHBS di sekolah dengan nilai T Hitung > T Tabel ($2,357 > 1,666$) dan nilai p value $0,021 < 0,05$ yang berarti pengetahuan memiliki pengaruh terhadap PHBS bagi siswa kelas V dan VI SDN 8 Simpang Rimba. Sikap responden terhadap PHBS berada pada kategori kurang baik sebanyak 50,7% dengan nilai diperoleh T Hitung > T Tabel ($2,044 > 1,066$) dengan nilai p value $0,045 < 0,05$ yang berarti sikap memiliki pengaruh terhadap PHBS pada siswa kelas v dan vi SD Negeri 8 Simpang Rimba. Selanjutnya, pada variabel antara pengetahuan dan sikap secara bersama-sama berpengaruh terhadap PHBS dengan nilai F hitung > F tabel ($5,019 > 3,128$) dan nilai p value ($0,009 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh positif pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap PHBS siswa kelas V dan VI SD Negeri 8 Simpang Rimba.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Anak Bangsa, Kepala SD Negeri 8 Simpang Rimba, Kepala Puskesmas Simpang Rimba, Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Koordinator Skripsi, Dosen Pembimbing 1 dan 2, Seluruh Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, dan semua pihak yang terlibat dalam bantuan, saran dan masukan terhadap penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. N. Abidah and A. Huda, "Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah luar biasa," *J. Ortopedagogia*, vol. 4, no. 2, pp. 87–93, 2018.
- [2] D. R. Indriastuti and Ms. SE, *Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat*. Unisri Press, 2021.
- [3] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. 2019.
- [4] Dinas Kesehatan Republik Indonesia, "Laporan Riskesdas 2013," *Kementerian. Kesehat. RI*, 2013.
- [5] Riskesdas, *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*, vol. 53, no. 9. Jakarta: Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2018. [Online]. Available: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- [6] Dinkes Provinsi Bangka Belitung, *Profil Kesehatan Bangka Belitung*. 2023.
- [7] T. Srisantyorini and E. Ernyasih, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk Tahun 2018," *Muhammadiyah Public Heal. J.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [8] I. Nurmala and S. KM, *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press, 2020.
- [9] T. Taryatman, "Budaya hidup bersih dan sehat di sekolah dasar untuk membangun generasi muda yang berkarakter," *TRIHAYU J. Pendidik. Ke-SD-An*, vol. 3, no. 1, 2016.
- [10] W. Febrina, N. Abdillah, S. Indrawan, E. Harfrida, and S. Srihandayani, "Edukasi Siswa Sekolah Dasar Mengenai Jajanan Sehat," *J. Pengabd. Kompetitif*, vol. 1, no. 2, pp. 98–104, 2022.
- [11] I. Muzdalia, S. K. Ns, S. K. M. Sri Darmawan, L. Sakka, S. Farm, and S. S. Muzakkir, *Belajar Promosi Kesehatan: Study Health Promotion*, vol. 1. Eksismedia Grafisindo, 2022.
- [12] R. Dwiyaniti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat

- Kerja Terhadap Sikap Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi,” *J. Sains Terap. Pariwisata*, vol. 8, no. 2, pp. 70–79, 2023.
- [13] P. A. Siregar, “Buku Ajar Promosi Kesehatan,” 2020.
- [14] C. Chandra, A. Fauzan, and M. F. Aquarista, “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016,” *J. Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 4, no. 3, pp. 201–205, 2017.
- [15] F. Kusyanti and I. K. Yulita, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat,” in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2019, pp. 139–146.